

Dukungan sosial pada penderita kanker payudara: studi kasus pada beberapa penderita di Jakarta

Aristiati Lestari Adji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313515&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker kedua tertinggi yang diderita oleh wanita di Indonesia. Menerima diagnosa menderita kanker payudara merupakan suatu peristiwa yang mengejutkan, menakutkan bahkan traumatis bagi penderita maupun orang-orang yang dekat dengan penderita. Masalah-masalah yang berkaitan dengan penyakit, pengobatan dan dampaknya semua fisik, sosial dan psikologis harus dihadapi oleh penderita kanker payudara.

Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, penderita kanker payudara. umumnya mengalami stres. Stres dapat berakibat fatal apabila penderita tidak mampu berespon dengan tepat dalam mengatasi stres. Dampak dari stres pada penderita, kanker payudara yang tidak diharapkan terjadi, misalnya depresi berkepanjangan, menarik diri atau kecenderungan bunuh diri. Untuk menghindari dampak negatif ini, dapat diusahakan dengan pemberian dukungan sosial.

Dukungan sosial sebagai hasil dari interaksi antara penderita kanker payudara dan jaringan sosialnya dapat berpengaruh terhadap berkurangnya dampak stres pada penderita, melemahnya nilai suatu stressor atau perbaikan perilaku mengatasi stres. Secara umum pengaruh dari dukungan sosial itu adalah untuk mengurangi stres yang dirasakan penderita, sehingga ia dapat terhindar dari dampak negatif stres. Dukungan sosial akan lebih efektif diterima oleh penderita bila memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan oleh stres sehingga dipersepsikan dengan tepat (baik) oleh penderita, dan diberikan oleh sumber (significant others) yang tepat.

Penelitian ini menggunakan teori peran dukungan sosial sebagai stress-buffer. Hasil yang diperoleh, dari pengambilan data yang dilakukan dengan metode studi kasus terhadap 3 (tiga) subyek penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial terhadap berkurangnya stres pada penderita kanker payudara. Pada 2 (dua) subyek yang menikah peran dukungan sosial yang bersifat emosi dirasakan 'besar pengaruhnya dalam membantu mereka mengatasi stres. terutama yang datang dari pasangan (suami). Hal ini karena penderita mengalami kecemasan dan ketakutan akan persepsi suami terhadap perubahan yang akan mereka alami setelah menjalani terapi. Dukungan harga diri dari lingkungan juga dirasakan pengaruhnya dalam mengurangi stres pada seorang subyek dengan meningkatnya kepercayaan diri dalam menjalani peran-peran sosial. Pada subyek lain, ditemukan bahwa dukungan informasi lebih berperan dalam mengurangi stresnya, karena kebutuhannya untuk mengetahui tentang penyakit dan pengobatannya begitu besar dan ini dapat dipenuhi dengan dukungan informasi dari seorang dokter ahli. Dari ketiga subyek tidak ditemui adanya gangguan-gangguan psikologis atau fungsi sosial lebih lanjut.

Konflik dan masalah-masalah yang dihadapi ketiga subyek dapat diatasi dengan baik.

Hasil dari penelitian studi kasus ini khusus untuk menjelaskan ketiga kasus yang ada, dan tidak dapat diambil suatu kesimpulan terhadap penderita kanker payudara yang ada di Jakarta secara umum.